

## *Spiritual Well Being* Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Pekalongan

Ratnawati<sup>1\*</sup>, Ika Novita Riqiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Sarjana Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan/  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

\*Email: Ratnawati2704@gmail.com

---

### Abstrak

**Keywords:**

Kemoterapi; Pasien  
Kanker; *Spiritual*  
*Well Being*

*Kemoterapi merupakan alternatif pengobatan yang banyak dipilih oleh pasien kanker. Kemoterapi memiliki efek samping yang dapat menimbulkan stress dan ketidakberhasilan pengobatan. Kualitas spiritual well being pasien kanker dapat menentukan keberlangsungan proses kemoterapi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Spiritual Well being pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang pasien kanker di poli onkologi RSUD Kraton. Hasil penelitian diperoleh nilai spiritual well being pasien kanker adalah sedang sebanyak 56,4%. Hasil menggambarkan kemampuan responden dalam menjalin hubungan dengan penciptanya (Allah SWT) dan berdoa untuk kesembuhan penyakitnya. Pasien kanker mampu menghadapi penyakitnya dengan ikhtiar pengobatan kemoterapi dan mendekati diri kepada Allah SWT. Saran penelitian bagi pelayanan kemoterapi diharapkan dapat menyediakan sarana yang baik seperti tempat berdoa, dzikir-dzikir yang diperdengarkan agar pasien dapat senantiasa mendekati diri pada Tuhan selama proses kemoterapi.*

---

### 1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan jenis penyakit penyebab kematian utama nomor 2 di dunia setelah penyakit kardiovaskuler. Kematian akibat kanker diprediksi sebanyak 9,6 juta pada tahun 2018 dengan estimasi 1 dari 6 orang meninggal disebabkan kanker. Kanker dengan penderita terbanyak adalah kanker paru, payudara, kolorektal, prostat, kulit dan kanker lambung. Angka kematian kanker terbanyak adalah kanker paru, lalu kanker kolorektal, lambung, hati dan kanker payudara. (1)

Kemoterapi merupakan terapi yang diberikan dengan menggunakan obat-obatan sitostatik yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui intravena atau oral. Penggunaan obat kemoterapi dapat

memberikan efek toksik dan disfungsi sistemik hebat meskipun bervariasi keparahannya. Efek samping yang ditimbulkan kemoterapi memberikan dampak terhadap penurunan status performa pasien kanker stadium lanjut. Pasien sering ditemui dalam kondisi kurang energi protein (KEP). Tubuh juga mengalami penurunan kemampuan tubuh dan *quality of life* dan status fungsional. (2)

Kompleksnya masalah yang dialami pasien kanker menimbulkan berbagai masalah mulai dari masalah fisik, *psikis*, sosial dan juga *spiritual*. Dalam kondisi pasien kanker yang memerlukan dukungan baik secara sosial maupun *spiritual* tersebut, kebutuhan *spiritual* menjadi bagian integral dalam kesehatan fisik

mental dan emosional pasien hingga dapat mencapai suatu kesejahteraan spiritual bagi pasien kanker.

*Spiritual Well Being* (Kesejahteraan Spiritual) menurut Ellison (1983) keadaan yang mendasari kepuasan dalam hidupnya memiliki tujuan dan kemampuan untuk mengekspresikan hubungan dirinya dengan pencipta yang disebut sebagai sejahtera secara *spiritual*. Pasien kanker dapat dikatakan sejahtera secara *spiritual* ketika dapat menghadapi dan menyelesaikan segala permasalahan kehidupan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Spiritual well being* pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Pekalongan.

## 2. METODE

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan data dalam penelitian yaitu dengan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dengan *Total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 responden. Penelitian telah dilaksanakan di Poli Onkologi RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dengan menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Dsistribusi Frekuensi *Spiritual Well Being* Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Pekalongan

<i>Spiritual Well Being</i>	Frekuensi	%
Rendah	0	0
Sedang	31	56,4
Tinggi	24	43,6
Total	55	100.0

Gambaran *Spiritual Well Being* pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian pasien memiliki tingkat *spiritual well being* sedang sebanyak 56,4%, dan selebihnya tingkat tinggi (43,6%).

Hasil penelitian didapatkan bahwa 31 responden (56,4 %) memiliki *spiritual well being* sedang. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner. Responden mengatakan bahwa kondisi penyakitnya merupakan suatu ujian dari Allah SWT, responden percaya bahwa ketika Allah SWT memberikan sebuah penyakit pasti Allah SWT juga akan memberikan obat bagi kesembuhan dirinya. Hal ini sesuai dengan aspek *spiritual* domain *transcendental* dimana responden mampu menjalin hubungan dengan sang pencipta dan selalu mendekati diri kepada sang pencipta dengan cara sholat, berdo'a semoga Allah

SWT akan mengangkat penyakitnya, meskipun dengan kondisi penyakitnya tersebut responden tetap kuat menjalani berbagai macam pengobatan salah satunya pengobatan kemoterapi.

Adanya kepercayaan terhadap agama yang merupakan faktor dalam pembentukan sikap dan perilaku manusia. Agama dijadikan sebagai sumber dukungan bagi seseorang yang mengalami kelemahan (dalam keadaan sakit) untuk membangkitkan semangat untuk sehat atau juga dapat mempertahankan kesehatan untuk mencapai suatu kesejahteraan (Hidayat, 2009). Sehingga pasien kanker mampu menghadapi penyakitnya dengan cara ikhtiar berobat dan selalu mendekati diri kepada Allah SWT, karena pada dasarnya kesembuhan hanya datang dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan QS Al- An'am : 17, sebagai berikut :

*“Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan*

*kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.*

Menurut Quraish Shihab (2009), spiritualitas adalah lahirnya dorongan dalam hati untuk melakukan hubungan dengan Allah SWT. Kehidupan adalah suatu proses perjuangan dan individu harus siap menghadapinya. Keadaan sakit bagi pasien kanker secara psikologis harus disikapi dengan lahirnya dorongan dalam hati untuk melakukan hubungan yang baik dengan Allah SWT. Hubungan tersebut dapat dilihat pada munculnya ketaatan melaksanakan apa yang diyakini sebagai perintah atau kehendak Allah SWT. Pentingnya mendekatkan diri kepada Allah SWT serta dapat berikhtiar mencari pengobatan yang diharapkan dapat meringankan dan menyembuhkan kondisi penyakit yang dialaminya, meskipun pada hakikatnya Allah SWT yang akan memberikan kesembuhan, karena “Dialah (Allah SWT) yang menciptakan segala sesuatu”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Aston University’s Chaplaincy Team (2014), bahwa kesejahteraan spiritual merupakan suatu keutuhan yang meliputi dimensi fisik, emosi, mental dan spiritual. Meskipun seseorang sedang sakit, namun jika dia memiliki kesejahteraan spiritual yang positif, maka akan membantunya untuk mengatasi atau menghadapi masalah fisik

yang dialaminya. Adanya peningkatan kesejahteraan spiritual juga terjadi karena responden merasa hidupnya sejahtera dan responden percaya bahwa Allah SWT dapat memperhatikan apa yang terjadi pada dirinya serta adanya kepercayaan yang bermakna dalam hidupnya.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan gambaran spiritual well being pasien adalah sedang dan tinggi dengan nilai tingkat *spiritual well being* sedang sebanyak 56,4%, dan 43,6% tinggi

#### REFERENSI

1. WHO. Cancer, Key Facts [Internet]. Cancer : Key facts. 2018. Available from: <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
2. Wahyuni D, Huda N, Utami GT. Studi fenomenologi : pengalaman pasien kanker stadium lanjut yang menjalani kemoterapi. J JOM. 2015;2(2):1041–7.
3. Hidayat, A A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika : Jakarta
4. Shihab, M. Quraish. *Menjemput Maut Bekal Perjalanan Menuju Allah SWT*. Jakarta: Lentera Hati 2007